# LITERATUR REVIEW: TINGKAT KECEMASAN DAN KEPATUHAN KUNJUNGAN BALITA KE POSYANDU DI MASA PANDEMI COVID-19

A Literature Review: Level Anxiety and Compliance of Toddler Visits to Posyandu During The Covid-19 Pandemic

Rara Roro Retno Ayu Ericha K<sup>1</sup>, Eka Sulastri Ningsih<sup>2</sup>, Rizkyah Wulan Septyaningrum<sup>3</sup>, Chintya Ayu Lestari<sup>4</sup>, Sherly Nur Fitri Jannah<sup>5</sup>

<sup>1</sup> Sarjana Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Pemkab Jombang

# Riwayat artikel

Diajukan: Agustus 2021 Diterima: September 2021.

### PenulisKorespondensi:

- Rara Roro Retno Ayu Ericha K
- Sarjana Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Pemkab Jombang
- r.roro.retno.ayu@gma il.com

### Kata Kunci:

Kecemasan, balita, Posyandu, Covid-19.

### **Abstrak**

Posyandu Pos Pelayanan Terpadu adalah atau suatu bentuk keterpaduan pelayanan kesehatan yang dilaksanakan di kerja puskesmas, dimana pelaksanaannya di setiap kelurahan oleh bidan desa beserta anggotanya yaitu anggota kader dan PKK. Namun, akhir-akhir ini beberapa kegiatan Posyandu terpaksa harus dihentikan agar meminimalisir penyebaran Covid-19. Selama masa pandemi orangtua merasa cemas saat akan membawa anaknya ke Posyandu, yang mana hal ini berarti kunjungan balita ke Posyandu menjadi berkurang. Tujuan dari literature review adalah untuk review tingkat kecemasan dan kepatuhan kunjungan balita ke Posyandu di masa pandemi. Literature review dilakukan berdasarkan issue, metodologi, persamaan dan proposal penelitian lanjutan. Dari 6 penelitian yang digunakan 3 diantaranya menggunakan metode penelitiaan deskriptif dan 3 yang lain menggunakan metode kualitatif. Populasinya adalah seluruh ibu yang memiliki bayi-balita dan sampel yang diguanakan adalah sebagian ibu yang memilki bayi-balita, kader Posyandu, serta bidan desa. Dari 6 penelitian didapatkan bahwa kecemasan yang dialami orangtua terhadap Covid-19 memiliki banyak faktor penyebab, dimana kecemasan tersebut tingkat mempengaruhi kepatuhan kujungan balita ke Posyandu. Tingkat kecemasan dan kepatuhan kunjungan balita ke Posyandu merupakan sebuah masalah yang harus dikaji dan dicarikan jalan keluar sehingga diharapkan semua bayi-balita tetap melakukan kunjungan Posyandu di masa pandemi.

#### Abstract

Posyandu or Integrated Service Post is a form of integrated health service carried out in a puskesmas working area, where it is implemented in every village by the midwife and the members, namely cadres and PKK. However, recently some Posyandu activities had to be stopped in order to minimize the spread of Covid-19. During the pandemic, parents feel anxious when they take their children to Posyandu, which means that toddlers' visits to Posyandu are reduced. The purpose of the literature review is to review the level of anxiety and compliance of toddlers' visits to Posyandu during the pandemic. Literature review is carried out based on issues, methodologies,

similarities and further research proposals. Of the 6 studies used, 3 of them used descriptive research methods and 3 others used qualitative methods. The population is all mothers who have infants and toddlers and the samples used are some mothers who have infants, Posyandu cadres, and midwife. From 6 studies, it was found that the anxiety experienced by parents about Covid-19 has many factors, where this anxiety will affect the level of adherence to visits by toddlers to the Posyandu. **Discussion:** The level of anxiety and compliance of toddlers' visits to the Posyandu is a problem that must be studied and found a way out so that it is hoped that all infants and toddlers will continue to visit Posyandu during the pandemic.

### Pendahuluan

Posyandu atau Pos Pelayanan Terpadu adalah suatu bentuk keterpaduan pelayanan kesehatan yang dilaksanakan di suatu wilayah kerja puskesmas, dimana pelaksanaannya di setiap kelurahan oleh bidan desa beserta anggotanya yaitu anggota kader dan PKK. Dengan demikian Posyandu merupakan kegiatan kesehatan dasar yang diselenggarakan oleh masyarakat dan untuk masyarakat yang dibantu oleh petugas kesehatan (Cessnasari, 2005). Posyandu merupakan wadah titik temu antara pelayanan profesional dari petugas kesehatan serta peran masyarakat dalam menanggulangi masalah kesehatan masyarakat, terutama dalam penurunan angka kematian bayi dan angka kelahiran. Pelayanan kesehatan yang dilaksanakan di Posyandu beruapa Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), Keluarga Berencana (KB), Imunisasi dan Penanggulangan Diare dan Gizi (Nadia S dan Rury F, 2021). Posyandu merupakan salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) yang dilaksanakan oleh, dari, dan bersama masyarakat, untuk memberdayakan dan memberikan kemudahan kepada masyarakat guna memperoleh pelayanan kesehatan bagi ibu, bayi dan anak balita. Upaya peningkatan peran dan fungsi Posyandu bukan semata-mata tanggungjawab pemerintah saja, namun semua komponen yang ada di masyarakat, termasuk kader (Kemenkes RI, 2012). Posyandu sudah dikenal sejak lama sebagai pusat pelayanan dasar bagi ibu hamil, orang tua dan balita. Kini Posyandu dituntut untuk mampu menyediakan informasi kesehatan secara lengkap sehingga menjadi sentra kegiatan kesehatan masyarakat. Dengan demikian tujuan didirikannya Posyandu adalah untuk menurunkan

Angka Kematian Bayi (AKB) dan anak balita, agar terwujud keluarga kecil bahagia sejahtera (Anggi F, dkk, 2020).

akhir-akhir Namun. ini beberapa kegiatan Posyandu terpaksa harus dihentikan agar meminimalisir penyebaran Covid-19. (Anggi F, dkk, 2020). Corona Virus Disease-19 (Covid-19) merupakan suatu penyakit menular yang disebabkan oleh Virus Corona (Virus SARS-COV 2) dan menyerang dunia (Zhong et al, 2020). Infeksi yang disebabkan oleh Covid-19 menvebabkan infeksi pernapasan ringan sampai sedang, seperti flu atau infeksi sistem pernapasan dan paruparu, seperti pneumonia. Sementara Indonesia merupakan negara itu, yang melaporkan adanya kasus bertambah Covid-19 yang terus secara fluktuatif di wilayah Indonesia (Purnamasari dan Raharyani, 2020). Covid-19 telah dinyatakan sebagai pandemi dunia oleh World Health Organization (WHO). Bukan hanya WHO, pemerintah Indonesia juga menetapkan Covid-19 sebagai pemerintah juga telah pandemi, upaya-upaya melakukan berbagai pencegahan penyebaran dalam Covid-19 yang meliputi pembatasan keramaian, perjalanan, adanya isolasi mandiri serta penutupan fasilitas hingga pengaturan pelayanan publik. Dilaporkan kondisi tersebut juga berpengaruh terhadap pelayanan posyandu diantaranya pengukuran tumbuh kembang dan imunisasi (Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kemenkes RI. 2020).

Posyandu Sementara kegiatan dilakukan setiap pertengahan bulan sekali dalam satu bulan yang kegiatannya dilakukannya di balai desa. Tingkat partisipasi masyarakat dalam keikutsertaan kegiatan Posyandu tentu berbeda apabila dibandingkan dengan sebelum adanya pandemi Covid-19. Pada pandemi saat ini, masyarakat cenderung cemas membawa anaknya ke Posyandu, hal ini diakibatkan adanya rasa takut sang anak akan tertular Covid-19. Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1529 tahun 2010 tentang Pedoman Umum Pengembangan Desan dan Keluarga Siaga Aktif bahwa keaktifan Posvandu merupakan salah kriteria untuk mencapai desa dan kelurahan yang siaga aktif. Berdasarkan fakta yang ada, kondisi sosial masyarakat selama pandemi Covid- 19 ini cukup berpengaruh terhadap pelayanan kesehatan bayi dan balita di Posyandu, termasuk pelayanan imunisasi di tengah pandemi Covid-19 cenderung terabaikan, sebab seluruh konsentrasi kesehatan pelayanan dan tertuju pada kasus Covid-19. Selain itu. kurangnya kesadaran masyarakat untuk membawa balita ke Posyandu juga menjadi faktor penyebab menurunnya balita jumlah vang mendapatkan imunisasi serta pelayanan di Posyandu selama masa pandemi ini. Pemberian imunisasi, penyimpangan dalam mengasuh bayi dan pemantauan pada perkembangan bayi tidak kalah pentingnya dengan pencegahan Covid-19 (Nadia S dan Rury F, 2021). Hal ini dikarenakan imunisasi dan pelayanan kesehatan bayi serta balita terutama pada fase awal dapat mempengaruhi tumbuh kembang anak dan meningkatkan daya tahan tubuh anak (Nadia S dan Rury F, 2021)

Apabila keadaan tersebut terus terjadi maka akan mengakibatkan cakupan imunisasi nasional mengalami penurunan, dan masalah gizi anak akan meningkat baik itu gizi buruk ataupun stunting. Di tengah pandemi Covid-19 ini diharapkan pelayanan imunisasi harus tetap

berjalan dengan dengan baik mengikuti protokol kesehatan agar kegiatan tersebut tetap aman dilaksanakan baik bagi bayi, balita, pendamping balita, bayi kader. maupun petugas kesehatan (Juneris A, dkk, 2020). Kecemasan orang masa pandemi Covid-19 bisa jadi disebabkan ketidaktahuan orang tua dalam pencegahan Covid-19 terutama pada saat mengikuti kegiatan posyandu. Alasan lain adalah tidak adanya petunjuk teknis Posyandu yang tersedia pada masa pandemi Covid-19. Kecemasan dipengaruhi oleh ancaman Covid-19 terhadap kehidupan ibu dan bayi, serta kekhawatiran tentang tidak terpenuhinya kebutuhan perawatan prenatal, ketegangan hubungan, dan isolasi sosial karena pandemi Covid-19 (Lebel et al, 2020). Kecemasan berkepanjangan yang akan menyebabkan stress sehingga mengganggu aktivitas sehari-hari dan menimbulkan ketidakstabilan situasi kondisi salah satunya dan masyarakat takut untuk memeriksakan diri ke pelayanan kesehatan.

# Metodologi

Pada bab ini dibahas strategi dalam mencari jurnal yang digunakan dalam literature review. pertanyaan yang digunakan untuk melakukan review jurnal yang disesuaikan dengan PICOT dan istilah pencarian jurnal melalui **MESH** (Medical Subject Heading), batasan mengambil jurnal dan hal lainnya. Mengenai pemilihan bahasa tidak dilakukan karena semua jurnal yang menggunakan ditemukan telah Bahasa Indonesia. Setiap pertanyaan tersebut telah mengikuti dimana setiap pertanyaan terdapat P = problem/pasien/populasi, implementasi/intervensi,  $\mathbf{C}$ kontrol/intervensi pembanding, O = hasil dan T = Time. Hal lain yang relevan yang penulis gunakan dalam mendapatkan jurnal tentang tingkat kecemasan dan kepatuhan kunjungan Posyandu di masa pandemi Covid-19. Penulis mengambil semua desain penelitian yang digunakan dalam mengidentifikasi tingkat kecemasan dan kepatuhan kunjungan Posyandu di masa pandemi Covid-19.

### Hasil

# 1) Penekanan masalah yang diangkat untuk penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh Junaeris A. dkk (2020) menekankan pada kecemasan pandemi Covid-19 dalam keikutsertaan Posyandu. Tema penelitian ini dibahas secara lebih detail pada penelitian yang dilakukan oleh Auliya M, dkk (2020), pada penelitian tersebut penulis juga mengikutsertakan faktor dukungan keluarga yang mempengaruhi tingkat kecemasan orang tua serta dampaknya dalam kepatuhan imunisasi dasar. Sementara itu penelitian Andi M, dkk (2021) menekankan mengenai evaluasi kunjungan balita di masa pandemi. Ellyzabeth S dan Norif D (2020) menekankan mengenai peran serta

kader dalam kegiatan Posyandu balita dengan jumlah kunjungan balita pada era new normal. Penelitian yang dilakukan Ellyzabeth S dan Norif D (2020) ini mengusung tema yang menyerupai penelitian oleh Andi M, dkk (2021) hanya saja pada penelitian ini penulis lebih fokus ke peran serta kader dan jumlah kunjungan balita di Posyandu. Amalia K, dkk (2020) menekankan pada gambaran kecemasan masyarakat dalam berkunjung ke pelayanan kesehatan pada masa pandemi. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang hanya terfokus pada Posyandu, penelitian yang dilakukan Amalia K, dkk (2020) ini memiliki cakupan yang lebih luas yakni fasilitas kesehatan. Reni P dan Uji U (2020) menekankan pada analisis tingkat kecemasan dengan kepatuhan kunjungan Posyandu di masa Posyandu.

# 2. Langkah penelitian atau metode penelitian yang digunakan

Junaeris A, dkk (2020), Andi M, dkk (2021), Amalia K, dkk (2020)menggunakan metode penelitian deskriptif dan mengumpulkan data dengan menggunakan kuisioner, data yang diperoleh akan dianalisa secara univariat. Junaeris A, dkk (2020) menggunakan metode total sampling dalam pengambilan sampel. Metode penelitian tersebut juga digunakan oleh Auliya M, dkk (2020), hanya saja pada penelitian ini peneliti menyajikan dalam bentuk data distribusi frekuensi karena menggunakan skala kategorik. Sementara itu, Ellyzabeth S dan Norif D (2020)menggunakan metode penelitian kualitatif dan melakukan pengambilan informasi melalui wawancara mendalam (indepth interview) dengan vaitu pertanyaan pertanyaan terbuka. Reni P dan Uji U (2020) menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan (R. Roro Retno Ayu Ericha, et al, 2021)

sectional pendekatan cross vaitu melakukan pengukuran variabel dependent dan independent serta menggunakan rancangan penelitian observasional analitik. Reni P dan Uji U (2020) menggunakan proses analisis data melalui analisis univariat dan bivariat.

### Pembahasan

# 1. Analisis terhadap persamaan dan perbedaan dari setiap penelitian

Hasil penelitian terhadap 272 responden di ketahui bahwa 89% masyarakat merasa cemas untuk pelayanan datang ke kesehatan (Amalia K, dkk, 2020). Penelitian menunjukkan bahwa perempuan lebih banyak mengalami kecemasan dari pada laki- laki (Amalia K, dkk, 2020). Kecemasan yang muncul dapat disebabkan karena adanya berbagai Covid-19, perubahan akibat masyarakat diharapkan dapat segera beradaptasi di masa pandemi (Junaeris A, dkk, 2020). Mayoritas tingginya kecemasan yang ditemukan di lokasi penelitian dapat disebabkan mayoritas responden berpengetahuan kurang tentang yang upaya pencegahan infeksi Covid-19 pada saat pelaksanaan Posyandu (Junaeris A, dkk, 2020). Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Junaeris A, dkk (2020) terdapat 49 dari 63 responden (78%) memiliki kecemasan yang tinggi jika membawa bayi balitanya ke posyandu.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Junaeris A, dkk (2020) ini memiliki kesamaan dengan penelitian Andi M, dkk (2021) dan Amalia K, dkk (2020). Namun, hal ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Auliya M, dkk (2020) dan Amalia K, dkk (2020). Pada penelitian yang dilakukan oleh Reni P dan Uji U (2020) didapatkan mayoritas bahwa responden (38,2%)mengalami kecemasan

itu, ringan. pada penelitian yang dilakukan Auliya M, dkk, 2020 terdapat 2 dari 77 (2,6%)responden mengalami berat, dari 77 kecemasan 40 responden (51,9%), 30 dari 77 responden (39%) mengalami kecemasan ringan. 5 dari responden (6,5%) tidak mengalami kecemasan. Dimana hal ini berarti mayoritas orang tua mengalami kecemasan sedang. Penelitian Auliya M. dkk (2020)juga menambahkan aspek dukungan keluarga dan pengaruhnya dalam kepatuhan imunisasi dasar di masa pandemi, dimana terdapat 58,4% keluarga mendukung dan 41,6%

terdapat

vang

dasar

patuh

dan

tidak mendukung serta

keluarga

imunisasi

54,5% keluarga yang tidak patuh.

45,5%

terhadap

Sementara

Mengenai aspek kepatuhan pada penelitian Auliya M, dkk (2020) memiliki hasil yang berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Reni P dan Uji U (2020). Pada hasil penelitian Reni P dan Uji U (2020) didapatkan sebanyak 60% responden yang patuh dan terdapat 40% yang tidak patuh. Sehingga kesimpulan didapatkan bahwa mayoritas responden patuh terhadap kunjungan ke Posyandu. Hasil penelitian menunjukkan jumlah Posyandu kunjungan balita di memiliki kecenderungan berada di bawah target (Ellyzabeth S dan Norif D. 2021). Penelitian menunjukkan bahwa faktor resiko infeksi Covid-19 dipengaruhi oleh Usia dewasa merupakan usia. populasi yang rentan terjadinya penyakit yang dipengaruhi oleh banyak hal antara lain faktor biologi, fisik dan gaya hidup (Amalia K, dkk, 2020).

# 1. Analisis terhadap persamaan dan perbedaan dari setiap penelitian

Hasil penelitian terhadap 272 responden di ketahui bahwa 89% masyarakat merasa cemas untuk datang ke pelayanan kesehatan (Amalia K, dkk, 2020). Penelitian menunjukkan bahwa perempuan lebih banyak mengalami kecemasan dari pada laki- laki (Amalia K, dkk, 2020). Kecemasan muncul yang dapat disebabkan karena adanya berbagai perubahan akibat Covid-19, masyarakat diharapkan dapat segera beradaptasi di masa pandemi (Junaeris A, dkk, 2020). Mayoritas tingginya kecemasan yang ditemukan di lokasi penelitian dapat disebabkan mayoritas responden berpengetahuan yang kurang tentang upaya pencegahan infeksi Covid-19 pada saat pelaksanaan Posyandu (Junaeris A, dkk, 2020). Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Junaeris A, dkk (2020) terdapat 49 dari 63 responden (78%) memiliki kecemasan yang tinggi jika membawa bayi balitanya ke posyandu.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Junaeris A, dkk (2020) ini memiliki kesamaan dengan penelitian Andi M, dkk (2021) dan Amalia K, dkk (2020). Namun, hal ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Auliya M, dkk (2020) dan Amalia K, dkk (2020). Pada penelitian yang dilakukan oleh Reni P dan Uji U (2020) didapatkan bahwa mayoritas responden (38,2%)mengalami kecemasan Sementara ringan. itu, pada penelitian yang dilakukan Auliya M, dkk, 2020 terdapat 2 dari 77 responden (2,6%)mengalami berat, 40 kecemasan dari 77 responden (51,9%), 30 dari 77 responden (39%) mengalami kecemasan ringan, 5 dari responden (6,5%) tidak mengalami

kecemasan. Dimana hal ini berarti mayoritas orang tua mengalami kecemasan sedang. Penelitian Auliya dkk (2020)juga M, menambahkan aspek dukungan keluarga dan pengaruhnya dalam kepatuhan imunisasi dasar di masa pandemi, dimana terdapat 58,4% keluarga mendukung dan 41,6% tidak mendukung serta terdapat 45,5% keluarga yang patuh imunisasi terhadap dasar dan 54,5% keluarga yang tidak patuh.

Mengenai aspek kepatuhan pada penelitian Auliya M, dkk (2020) memiliki hasil yang berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Reni P dan Uji U (2020). Pada hasil penelitian Reni P dan Uji U (2020) didapatkan sebanyak 60% responden yang patuh dan terdapat 40% yang tidak patuh. Sehingga didapatkan kesimpulan bahwa mayoritas responden patuh terhadap kunjungan ke Posyandu. Hasil menunjukkan penelitian jumlah kunjungan Posyandu balita di memiliki kecenderungan berada di bawah target (Ellyzabeth S dan Norif D, 2021). Penelitian menunjukkan bahwa faktor resiko infeksi Covid-19 dipengaruhi oleh Usia dewasa merupakan usia. populasi yang rentan terjadinya penyakit yang dipengaruhi oleh banyak hal antara lain faktor biologi, fisik dan gaya hidup (Amalia K, dkk, 2020).

# 2. Analisis berbagai aspek dari setiap jurnal dengan menggunakan tabel

No	Penulis	Judul	Desain	Responden	Prosedur	Hasil
					Penilaian	
1	Junaeris A, dkk (2020)	Kecemasan Pandemi Covid-19 Dalam Keikutserta an Posyandu di Kelurahan Pekan Tanjung Morawa Tahun 2020	Penelitian Deskriptif	63 responden ibu yang memiliki bayi-balita.	Laporan individu sendiri yang tertuang dalam kuisioner.	Dari hasil penelitian didapati bahwa mayoritas ibu mengalami kecemasan yang tinggi (78%). Kecemasan muncul dapat disebabkan adanya berbagai perubahan akibat Covid- 19.

3	Andi M,	Kepatuhan Imunisasi Dasar Pada Masa Pandemi Covid-19	Kuasi	wilayah kerja Puskesmas Nanggalo Padang.	Analisis	responden tidak memiliki dukungan keluarga, 5 (6.5%) responden tidak cemas, 30 (39.0%) responden memiliki kecemasan sedang, 40 (51.9%) responden memiliki kecemasan sedang dan 2 (2.6%) responden memiliki kecemasan sedang dan 2 (2.6%) responden memiliki kecemasan berat, 35 (45.5%) responden patuh terhadap pemberian imunisasi dasar pada anak dan 42 (54.5%) responden tidak patuh terhadap pemberian imunisasi dasar pada anak selama masa pandemi Covid-19. Warga
	dkk	Kunjungan	Kualitatif	responden	informasi	masyarakat

105

	(2021)	Blita ke			dan data	totikum
	(2021)	Posyandu di			yang	terkhusus ibu
		Masa			didapat	balita yang
		Pandemi			melalui	merupakan
		Covid-19 di			catatan	salah satu
		Puskesmas			yang	pengunjung
		Totikum			diperoleh	posyandu,
		Kab.			dari	sangat
		Bnggai			lapangan	merasa
		Kepulauan			dan	ketakutan
		_			rekaman	terkait
					hasil	penyebaran
					wawancar	virus
					a	Corona,
					mendalam.	pencatatan
						dan pelaporan
						selama
						Covid tidak
						lagi
						dilakukan,
						sistem
						rujukan sudah berjalan
						dengan baik,
						dengan bark,
						adanya tim
						satuan
						penanggulang
						an Covid-19.
4	Ellyzabe	Peran Serta	Penilaian	8 orang	Analisis	Hasil
	th S dan	Kader	Kualitatif	kader	informasi	penelitian
	Norif D	Dalam		posyandu	melalui	menunjukan
	(2021)	Kegiatan		sebagai	wawancar	Jumlah
		Posyandu		informan	a	kunjungan
		Balita		utama, 1	mendalam	balita di
		Dengan		bidan desa	(indepth	Posyandu
		Jumlah		dan 4 orang	interview)	pada Era New
		Kunjungan		ibu dari	yaitu	Normal selalu
		Balita Pada		balita	dengan	berada di
		Era New		sebagai	pertanyaan	bawah target, walau
		Normal		informan triagulasi.	pertanyaan terbuka.	
				u i agulasi.	icibuka.	jumlahnya sempat
						mengalami
						kenaikan
						namun tetap
						berada di
						bawah target
						selain itu
						kader
		1				

						memiliki
						peran penting
						dalam hal ini
						karena jika tidak ada
						kader
						posyandu
						tidak mungkin
						ibu balita
						mengetahui
						operasional
						posyandu
						di masa
						wabah Covid
						19. Namun
						keputusan
						balita untuk
						datang ke
						posyandu
						balita
						pada Era New Normal
						kembali
						bergantung dari ibu balita.
5	Amalia	Gambaran	Deskriptif	272	Responden	Hasil
)	K, dkk	Kecemasan	Survey	responden	mengisi	penelitian
	(2020)	Dalam	Survey	responden	kuesioner	menunjukkan
	(2020)	Berkunjung			secara	bahwa
		ke			daring	perempuan
		Pelayanan			melalui	lebih banyak
		Kesehatan			google	mengalami
		Pada Masa			form. Data	kecemasan
		Pandemi			tersebut	dibanding laki
		Covid-19			kemudian	laki, 89%
		20,14			dianalisis	masyarakat
					secara	merasa cemas
					univariat	untuk datang
					mengguna	ke pelayanan
					kan	kesehatan,
					distribusi	59,6%
					frekuensi.	mengalami
						kecemasan
						berat saat
						berkunjung ke
		•	I			
						posyandu, dan
						seluruh
						seluruh

						tertular COVID-19 jika
						berkunjung ke
						pelayanan
						kesehatan.
6	Reni P	Studi	Kuantitati	105 ibu	Analisis	Mayoritas
	dan Uji	Analisis	f dengan	yang .	bivariat	responden
	U (2020)	Tigkat	pendekata	mempunyai	dilakukan	patuh
		Kecemasan	n cross	balita dan	pada dua	terhadap
		Dengan	sectional	datang ke	variabel	kunjungan balita ke
		Kepatuhan Kunjungan		Posyandu.	yang diduga	Posyandu
		Posyandu di			berhubung	selama masa
		Masa			an yaitu	pandemi
		Pandemi			variabel	Covid-19 dan
		Covid-19			tingkat	mayoritas
					kecemasan	responden
					dan	(38%)
					variabel	mengalami
					kepatuhan	kecemasan
					kunjungan	ringan.
					posyandu	Sementara itu,
					yang mana	dari tabel
					semuanya	silang antara
					diukur	kecemasan
					dengan	dan kepatuhan kunjungan
					mengguna kan uji <i>chi</i>	posyandu,
					square	sebagian
					dengan	responden
					derajat	mempunyai
					kepercaya	kecemasan
					an (CI)	ringan dalam
					95% dan	hal Covid-19
					tingkat	dan mereka
					signifikan	tetap patuh
					$\alpha$ =0,05.	melakukan
						kunjungan
						posyandu
						selama masa pandemi dan
						dari hasil
						analisis
						bivariate
						dengan uji
						Chi Square
						didapatkan
						bahwa tingkat
						kecemasan

			mempengaruh
			i kepatuhan
			kunjungan
			posyandu.

# Simpulan

Dari 6 penelitian yang telah dipaparkan didapatkan bahwa tingkat kecemasan mempengaruhi kepatuhan orang tua dalam melakukan kunjungan balita ke posyandu di masa pandemi Covid-19. Dimana tingkat kecemasan itu sendiri dipengaruhi oleh berbagai hal. antara lain jenis kelamin, pengetahuan responden akan pencegahan Covid dan masih banyak Berdasarkan penelitian kunjungan balita ke Posyandu selama masa pandemi selalu berada di bawah target, hal ini disebabkan karena adanya rasa ketakutan dan kecemasan orangtua membawa anaknya ke Posyandu. Mayoritas orang tua merasa takut dan cemas akan resiko tertular Covid-19 pada anaknya saat dibawa ke pelayanan kesehatan atau Posyandu.

### **Daftar Pustaka**

dkk. 2020. Amrina, Anggi Fina Pelaksanaan Kegiatan Posyandu Pada Masa Pandemi Covid-19 Sebagai Upaya Pemenuhan Hak Balita dan Ibu Hamil Sesuai Dengan Rekomendasi Kementrian Kesehatan Republik Indonesia di Desa Bongkok Kramat Kabupaten Tegal. Semarang: Universitas Negeri Semarang.

Multazam, Andi Muhammad dkk. 2021. Evaluasi Kunjungan Balita ke Posyandu di Masa Pandemi Covid-19 di Puskesmas Totikum Kab. Banggai Kepulauan. Journal of Muslim Community Health, 2(3). Aritonang, Junaeris dkk. 2020.

Kecemasan Pandemi Covid-19

Dalam Keikutsertaan Posyandu di Kelurahan Pekan Tanjung Morawa Tahun 2020. Journal Rerproductive *Health*, 1-6.

Febrina, Rury dan Nadia Sofianis. 2021. Implementasi Program Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kegiatan Posyandu Terkait Kesadaran Hidup Sehat Pada Masa Pandemi di Desa Buatan II Kecamatan Koto Gasib. Jurnal Trias Politika, 5(1), 74-81.

Damayanti, Fitriani Nur dan Nurjanah. 2021. *Implementasi* Posyandu "Balita Sehat" di Masa Pandemi Covid-19. Jurnal Pengabdian Masyarakat Kebidanan, 3(2), 33-38.

Imanah, Norif Didik Nur dan Ellyzabeth Sukmawati. 2021. Peran Serta Kder Dalam Kegiatan Posyandu Balita Dengan Jumlah Kunjungan Balita Pada Era New Normal. Jurnal *Kebidanan Indonesia*, 12(1), 95-105.

Mardhotillah, Auliva dkk. 2020. Dukungan Keluarga dan Tingkat Kecemasan Orangtua Dalam Kepatuhan Imunisasi Dasar Pada Masa Pandemi Covid-19. Jurnal Keperawatan, 12(4), 1043-1050.

Khoerina, Amalia dkk. 2020. Gambaran Kecemasan Masyarakat Dalam Berkunjung ke Pelayanan Kesehatan Pada Masa Pndemi Covid-19. Jurnal *Ilmiah Kesehatan Jiwa*, 2(3), 121-128.

Sari, Reni Puspita dan Uji Utami. 2020. Studi Analisis Tingkat Kecemasan Dengan

Kepatuhan Posyandu di Masa Pandemi Covid-19. Jurnal Maternal, 4(2)